

Pengaruh Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024

Rani Juniar Manik *¹
Masniar Sitorus ²
Oloria Malau ³
Oktober Tua Aritonang ⁴
Lasmaria Lumban Tobing ⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*e-mail : ranimanik25@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan populasi 178 siswa dan sampel yang diambil 25% sehingga sampel penelitian ini sebanyak 45 siswa dengan menggunakan tehnik Random Sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebanyak 40 item soal pertanyaan yang dimana 20 item angket untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024. 1) Uji hubungan r hitung > r tabel yaitu $0,651 > 0,294$; 2) Uji signifikan t hitung > t tabel yaitu $5,624 > 2,021$; 3) Uji determinasi yaitu $42,38\%$; 4) Persamaan regresi diperoleh dari $Y' = "10,56" + 0,78X$; 5) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha = 0,05, dk pembilang k = 18, dk penyebut = n - 2 = 45 - 2 = 43)$ yaitu $30,96 > 1,51$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak

Kata kunci: Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen, Spiritualitas siswa.

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence between the Spiritual Competence of Christian Religious Education Teachers on the Spirituality of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga, Dairi Regency, Academic Year 2023/2024. The hypothesis in this research is that there is a positive and significant influence between the Spirituality Competence of Christian Religious Education Teachers on the Spirituality of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga, Dairi Regency, Academic Year 2023/2024. The method used is a quantitative research method, with a population of 178 students and a sample size of 178 students. 25% were taken so that the sample for this research was 45 students using Random Sampling techniques. The instrument used in this research uses a closed questionnaire of 40 questions, of which 20 questionnaire items are for variable X and 20 items are for variable Y which have been tested on 30 students outside the research sample. The results of the research show that there is a positive and significant influence between the Spirituality Competence of Christian Religious Education Teachers on the Spirituality of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga, Dairi Regency, Academic Year 2023/2024. 1) Test the relationship between $r_{count} > r_{table}$, namely $0.651 > 0.294$; 2) The significant test $t_{count} > t_{table}$ is $5.624 > 2.021$; 3) The determination test is 42.38% ; 4) The regression equation is obtained from $Y' = "10.56" + 0.78X$; 5) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, dk numerator k = 18, dk denominator = n - 2 = 45 - 2 = 43)$ namely $30.96 > 1.51$. Thus, H_a , that is, there is a positive and significant influence between the Spirituality Competence of Christian Religious Education Teachers on the Spirituality of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga, Dairi Regency, Academic Year 2023/2024 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : *Spirituality Competence of Christian Religious Education Teachers, Student Spirituality*

PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi yang sedang berlangsung, masalah yang berkaitan dengan penurunan moralitas dan kesehatan mental spiritualitas telah menyebar ke berbagai kalangan masyarakat, termasuk orang tua, orang dewasa, dan generasi muda. Dalam konteks ini, peran Guru Pendidikan Agama Kristen menjadi lebih signifikan dalam mempengaruhi spiritualitas siswa melalui sikap rohani yang membutuhkan minat siswa dalam mengikuti PAK di sekolah.

Pembinaan spiritualitas adalah hal yang penting bagi siswa, terutama dalam hal kompetensi spiritualitas guru dan pengaruhnya terhadap diri pribadi siswa. Sebagai seorang guru PAK, penting bagi mereka untuk hidup dalam roh yang mencerminkan sifat-sifat yang tercantum dalam Galatia 5:22-23, seperti hidup dalam kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Dalam hal ini Kompetensi spiritualitas guru PAK memiliki pengaruh yang besar terhadap spiritualitas siswa yang sesuai dengan etika kristiani. Peran guru PAK sangat penting dalam membimbing dan mendampingi peserta didik dalam memahami dan mengalami kehidupan rohani. Guru PAK memiliki tanggung jawab untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Kristen dan menerapkan nilai-nilai spiritualitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama guru PAK adalah untuk mengajarkan tentang kebaikan dan kasih Allah melalui Yesus Kristus kepada peserta didik, dengan harapan agar mereka hidup dalam kepercayaan terhadap kebenaran tersebut dan tumbuh dalam iman secara bertahap. Fokus utama dari pembelajaran PAK adalah untuk memperkuat dimensi kerohanian peserta didik, sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang Allah yang penuh kasih dalam kehidupan ini

Spiritualitas merupakan kesadaran dan sikap hidup manusia dalam menghadapi cobaan dan mencapai tujuan serta harapan. Dalam konteks ini, spiritualitas meliputi seluruh aspek kehidupan yang mencerminkan nilai-nilai rohani yang diyakini, sikap-sikap dan keutamaan hidup yang mendukung aktualisasi nilai-nilai tersebut. Dalam kitab Amsal 22:6 disebutkan bahwa "Didiklah anak muda menurut jalan yang patut baginya maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang daripada jalan itu". Ayat ini menekankan pentingnya memberikan perhatian dan arahan kepada generasi muda, karena merekalah yang akan mewarisi masa depan gereja. Implikasinya dapat terbayangkan jika anak-anak, sebagai harapan masa depan, dan pemuda, harapan hari esok, tidak mendapatkan pendidikan yang memadai, terutama dalam hal spiritualitas mereka kepada Tuhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono, Penelitian Deskriptif Kuantitatif Inverensial adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024.

HASIL

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen diketahui bahwa Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut terdiri dari 5 indikator, antara lain: (a) Memiliki kekuatan spiritualitas yang meningkatkan profesionalisme keguruan, (b) Memiliki semangat panggilan, (c) Penguasaan terhadap Firman Allah sebagai sumber materi ajar, (d) Kepercayaan dan iman kepada Tuhan Yesus, (e) Pengalaman

buah-buah iman. Dengan Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen di Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Spiritualitas Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) Memiliki kerinduan untuk mengenal Tuhan, 2) Memiliki kerinduan untuk mengetahui kebenaran Firman Tuhan, 3) Prioritas untuk bersaat teduh secara pribadi, 4) Semakin sadar akan dosa, dan 5) Menyikapi ujian dan cobaan sebagai peluang untuk berkembang di dalam Tuhan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa kompetensi spiritualitas guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki dampak yang signifikan terhadap spiritualitas siswa.

Dalam menjalankan tugas yang sangat penting, seorang guru PAK diharapkan memiliki kompetensi spiritualitas yang kuat. Guru PAK harus mampu menunjukkan bagaimana tugasnya sebagai guru berdasarkan iman Kristen. Selain hanya mengajarkan pengetahuan, guru PAK juga harus mampu memberikan dan mengajarkan nilai-nilai yang dimiliki. Indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Spiritualitas Siswa adalah indikator nomor 5 yaitu indikator menyikapi ujian dan cobaan sebagai peluang untuk berkembang. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 3 yaitu indikator Prioritas untuk bersaat teduh secara pribadi. Maka dapat disimpulkan bahwa Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024 sudah baik.

PEMBAHASAN

Definisi Spiritualitas Guru PAK

Dalam Alkitab, istilah spiritualitas berasal dari kata-kata *ruakh* (Ibrani) dan *pneuma* (Yunani). Dalam konteks Alkitab, kedua kata ini memiliki arti "nafas atau angin yang memberikan kehidupan". Menurut Artanto dalam Melani dan Dorlan spiritualitas berasal dari kata *spare* (Latin) yang berarti "menghembuskan, meniupkan, mengalir". Kata ini kemudian berkembang menjadi kata benda *spiritus* atau *spirit* yang memiliki arti "hembusan, tiupan". Makna kata ini kemudian meluas menjadi udara, nafas hidup, nyawa, roh, hati, sikap, perasaan, kesadaran diri, dan keberanian. Dengan demikian, spirit adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat secara fisik tetapi dapat dirasakan kehadirannya.

Menurut Nainggolan dalam Pasaribu Spiritualitas berasal dari kata "*spirit*" yang mengacu pada kekuatan atau roh yang memberikan daya tahan kepada seseorang atau kelompok untuk mempertahankan dan mewujudkan kehidupan mereka. Tanpa spiritualitas iman, seseorang yang percaya akan kehilangan cahaya, menjadi lemah tanpa kekuatan, dan tidak mengalami pembaruan diri. Spiritualitas memungkinkan orang yang percaya untuk memiliki kekuatan, ketabahan, kebaikan, kesucian, ketaatan, dan kepekaan dalam Yesus Kristus.

Selanjutnya Menurut Pangaribuan, spiritualitas adalah karya Allah dalam diri manusia melalui pemberian iman. Spiritualitas melibatkan hubungan intim dengan Allah, dan iman menjadi pendorong kehidupan bagi orang yang percaya. Melalui iman kepada Allah, seseorang secara alami akan menjadi pribadi yang lebih baik.

Oleh karena itu, spiritualitas adalah hal-hal yang berasal atau bersumber dari Tuhan, yang menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, baik dalam dimensi rohani, jiwa, pikiran, dan hati nurani.

Ciri-Ciri Guru PAK Yang Memiliki Kompetensi Spiritualitas Kristen

Kompetensi spiritualitas guru PAK harus menunjukkan sikap yang patut di teladani siswa sebagai wujud spiritualitas sebagai landasan dalam mengemban profesinya. Yulianti menyatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri guru PAK yang memiliki spiritualitas

1. Memiliki kekuatan spiritualitas yang meningkatkan profesionalisme keguruan
 - a) Mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas dalam praktik pengajaran
 - b) Menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya, yang mencerminkan profesionalisme dan dedikasi yang tinggi
 - c) Dapat melakukan pekerjaan dengan semangat Kristen di hadapan orang banyak tanpa rasa malu atau ragu

- d) Sebagai perwakilan Kristus, ia terus belajar untuk bertanggung jawab dan siap untuk meningkatkan kualitas pelayanannya
 - e) Menunjukkan keberanian yang lebih besar dalam menunjukkan gaya hidup dan cara kerja yang unik
 - f) Mampu belajar dari murid-muridnya, baik dari kelemahan maupun kelebihan mereka, serta dari kegagalan dan kesuksesan yang mereka alami.
2. Memiliki semangat panggilan
 - a. Memiliki dorongan batin yang kuat untuk memberikan pengaruh positif bagi siswa
 - b. Menggunakan pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk membantu siswa
 - c. Dapat menunjukkan integritas pribadi yang mencerminkan kasih kepada murid-muridnya melalui proses mengajar dan memberi teguran (1 Petrus 2:9; Markus 12:29-30)
 - d. Berkomitmen untuk menjadi rekan kerja Allah
 - e. Mampu mengajar setiap individu dengan pendekatan yang personal (Ibrani 8:11)
 - f. Memiliki dedikasi tinggi sebagai pendidik
 - g. Gigih dan tekun dalam bekerja sebagai panggilan Tuhan, serta menjadi contoh bagi mereka yang diajarnya
 3. Penguasaan terhadap Firman Allah sebagai sumber materi ajar
 - a) Mampu untuk mengaitkan ajaran Alkitab dengan jelas dalam pembelajaran PAK
 - b) Mampu menguasai Firman Allah dalam memberikan pengajaran yang baik bagi siswa
 - c) Mampu memberikan penafsiran Alkitab dengan prinsip hermeneutika, tidak berdasarkan keinginan pribadi (2 Timotius 3:16)
 - d) Menyelesaikan masalah dengan berbagai alternatif untuk menghindari pendekatan verbal dan pendekatan mutlak
 - e) Memberikan opsi solusi yang beragam untuk meningkatkan kelancaran proses pembelajaran dan mutu Pendidikan Agama Kristen (PAK)
 - f) Bertindak dengan tulus dan ikhlas sebagai guru PAK, sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - g) Berbicara dengan lancar dan efektif dalam menyampaikan pelajaran (Kisah Para Rasul 18:24) dan mahir dalam mengajar (2 Timotius 2:2)
 - h) Mematuhi aturan dan kriteria yang telah ditetapkan tanpa memilih kasih.

Selanjutnya menurut Nainggolan, menyatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri guru PAK yang memiliki spiritualitas

1. Percaya Dan Beriman Kepada Tuhan Yesus
Seorang guru PAK harus memiliki iman dan percaya kepada Tuhan Yesus. Mereka perlu memiliki pengalaman rohani dan mengenal Tuhan Yesus secara pribadi. Guru tersebut harus memiliki keyakinan pribadi dalam Kristus dan keselamatan mereka sendiri, guru juga harus mengandalkan Tuhan dalam setiap situasi dan mampu menjadi teladan iman bagi siswa dan orang lain. Guru PAK harus memiliki dorongan yang kuat untuk membawa anak didik kepada Yesus Kristus dan beriman kepada Tuhan.
2. Mengalami Buah-Bauh Iman
Seorang guru PAK mengalami ketergantungan yang mendalam pada Roh Kudus. Seorang guru harus mampu mewujudkan kasih yang terpancar dalam setiap tindakan sehari-hari yang tampak dalam sikap positif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan positif, yang mendorong siswa untuk menikmati proses belajar. Mereka merasakan damai sejati yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Mereka juga mampu menerima keberadaan diri mereka sendiri seperti yang Allah terima mereka apa adanya.
3. Mengintegrasikan Iman Dalam Kehidupan
Iman menjadi faktor penentu dalam keputusan dan tindakan sehari-hari, prinsip-prinsip, dan pedoman moral. Guru PAK harus mampu untuk menjadikan iman sebagai landasan dalam

menghadapi situasi apa pun, mengintegrasikan penggunaan Alkitab dan doa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat melihat hubungan antara iman kristen dan pembelajaran. Seorang guru PAK, sebagai pengajar iman Kristen, sangat bergantung pada kuasa, urapan, dan kehadiran Roh Kudus. Roh Kudus memiliki kemampuan untuk membuka mata hati orang agar mereka dapat memahami kebenaran (Ef 3:16-18).

4. Mengupayakan Pertumbuhan Rohani

Seorang guru PAK menyadari bahwa iman adalah sebuah perjalanan yang berkelanjutan, membutuhkan perubahan dalam keyakinan dan pemahaman. Selalu mengadakan ibadah singkat sebelum pembelajaran di mulai mendorong siswa untuk memahami dan menggali makna Alkitab secara mendalam melalui pembacaan, penafsiran dan refleksi. Pertumbuhan iman bagi seorang guru Kristen yang telah mengenal Tuhan adalah suatu perjalanan yang progresif, menuju kekudusan yang semakin tinggi, mirip dengan Yesus.

5. Bertindak dan Melayani

Jika seorang guru PAK sungguh-sungguh percaya kepada Yesus, mereka akan merasakan kerinduan yang tak terbendung untuk membagikan pengalaman iman mereka kepada anak didik (2 Korintus 2:12-13). Seorang guru PAK harus mampu untuk membantu sesama dan berbagi pengetahuan dengan siswa atau orang lain, mampu untuk menjadi teladan dalam tindakan kasih kepada sesama

Iman mereka kepada Yesus tercermin dalam sikap mereka yang siap untuk melayani. Mereka harus mengesampingkan diri sendiri dan mengurangi hak-hak mereka saat melayani orang lain. Inilah yang seharusnya menjadi ciri khas seorang guru agama Kristen, yaitu mau melayani tanpa mengharapkan balasan (Markus 10:45).

Selanjutnya menurut Hasugian bahwa ada beberapa ciri-ciri guru PAK yang memiliki spiritualitas

a. Kemampuan yang berkaitan dengan hal-hal yang bersumber dari Allah

Sebagai individu yang hidup dalam komunitas, penting bagi manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan efektif dengan berbagai pihak seperti peserta didik, rekan pendidik, staf pendidikan, orang tua atau wali murid, dan masyarakat sekitar dengan penuh semangat, pemikiran dan, kesadaran moral. Seorang guru mampu untuk membantu sesama dan berbagi pengetahuan dengan siswa atau orang lain, dan mampu untuk menjadi teladan dalam tindakan kasih kepada sesama

b. Kemampuan mengaktualisasikan kerohanian dan iman yang baik Kompetensi spiritualitas guru PAK meliputi: Seorang guru PAK memiliki kerohanian yang baik, mampu mengaktualisasikan imannya, memiliki semangat rohani, memiliki daya tahan rohani yang kuat dan menjunjung tinggi nilai-nilai kerohanian dalam praktek hidup sehari-hari, keterbukaan untuk belajar dan tumbuh secara spiritual untuk memberikan inspirasi dan dukungan bagi siswa, mendorong siswa untuk melakukan refleksi diri secara teratur, menggali pertumbuhan rohani mereka dan mengidentifikasi langkah-langkah konkret untuk meningkatkannya

c. Kemampuan memmanifestasikan aspek rohani dalam PAK

Kompetensi spiritualitas berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan guru PAK dalam aspek kerohanian, keterbukaan untuk menerima dan mempraktikkan nilai-nilai rohani dan menjadi teladan rohani bagi siswa dan orang lain yang harus dimiliki dan termanifestasi dalam hidupnya, PAK mengajarkan tentang kebaikan dan kasih Allah melalui Yesus Kristen diberikan dalam rangka menyentuh kerohanian peserta didik.

Dari pendapat ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri guru PAK yang memiliki spiritualitas sebagai berikut:

Memiliki kekuatan spiritualitas yang meningkatkan profesionalisme keguruan, memiliki semangat panggilan, penguasaan terhadap firman Allah sebagai sumber materi ajar, kepercayaan dan iman kepada Tuhan Yesus, pengalaman buah-buah iman, integrasi iman dalam kehidupan, upaya pertumbuhan rohani, bertindak dan melayani, kemampuan yang berkaitan dengan hal-hal yang bersumber dari Allah, kemampuan mengaktualisasikan kerohanian dan iman yang baik, kemampuan memmanifestasikan aspek rohani dalam PAK.

Spiritualitas Siswa

Salah satu aspek kualitas atau kompetensi pendidik yang sangat mendesak untuk dikembangkan pada masa kini adalah segi spiritualitas siswa yang menjadi landasan moral dan nilai-nilai luhur. Pasaribu menyatakan bahwa spiritualitas melibatkan kehendak orang beriman dan terlihat dalam bentuk hasil dari Roh Kudus (Galatia 5:22-23) dalam ibadah, sukacita rohani, solidaritas, dan pengorbanan terhadap sesama manusia. Berdasarkan sikap hidup yang menerapkan kebaikan Allah dan menghasilkan buah-buah Roh (Galatia 5:22-23). Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting untuk membangun spiritualitas siswa, guru PAK memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi dan mengembangkan spiritualitas siswa.

Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Spiritualitas Kristen

Spiritualitas siswa tercermin dalam komitmen mereka terhadap ibadah dan pelayanan, kedalaman dalam penghayatan iman serta kemampuan untuk mengintegrasikan nilai nilai agama dalam kehidupan. Menurut Ginting ada beberapa siswa ciri-ciri siswa yang memiliki spiritualitas sebagai berikut:

1. Memiliki kerinduan untuk mengenal Tuhan
Semakin seseorang dewasa dalam perjalanan kekristenan, semakin besarlah kerinduan mereka untuk lebih memahami Tuhan.
2. Memiliki kerinduan untuk mengetahui kebenaran Firman Tuhan
Semakin seseorang tumbuh dalam iman, semakin besar keinginannya untuk memahami kebenaran yang terdapat dalam Firman Tuhan. Bagian penting dari kedewasaan iman adalah mencari pemahaman akan kuasa dan relevansi Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Prioritas untuk bersaat teduh secara pribadi
Menjadikan waktu bersama Tuhan secara pribadi sebagai prioritas utama. Bagian yang paling penting dari setiap hari seorang percaya adalah waktu yang diperuntukkan sepenuhnya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Seorang Kristen yang tumbuh dalam iman pasti akan menghargai waktu berharga yang dihabiskan bersama Tuhan.

Selanjutnya menurut Paembonan, menyatakan bahwa ciri siswa yang memiliki spiritualitas sebagai berikut:

1. Semakin sadar akan dosa
Ketika semakin mendekatkan diri kepada Tuhan, kesadaran akan dosa-dosa semakin meningkat. Hal ini tidak berarti bahwa orang Kristen yang matang harus merasa rendah diri. Sebaliknya, kesadaran ini menunjukkan bahwa roh kita yang telah matang tidak lagi dapat menerima dosa-dosa yang dulu dilakukan dengan mudah.
2. Menyikapi ujian dan cobaan sebagai peluang untuk berkembang di dalam Tuhan
Orang percaya yang matang menyadari potensi bahwa Tuhan akan menampakkan diri-Nya secara luar biasa dalam situasi yang penuh penderitaan. Mereka melihat setiap masalah sebagai kesempatan berharga untuk tumbuh dalam pengetahuan mereka tentang Tuhan Yesus Kristus.

Selanjutnya menurut Benny menyatakan bahwa seorang siswa yang memiliki ciri spiritualitas yaitu memiliki kesadaran yang meningkat tentang keberadaan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan. Seorang percaya yang matang selalu sadar akan kehadiran dan karya Tuhan. I Tesalonika 5:16-18 mengajarkan bahwa pertumbuhan spiritual ditandai dengan kebiasaan berdoa. Ini tidak berarti harus selalu berjalan dengan mata tertutup dan kepala tertunduk, melainkan diingatkan untuk tetap berada dalam kehadiran Tuhan dalam setiap momen.

Dari penjelasan di atas seorang siswa yang memiliki ciri-ciri spiritualitas adalah memiliki kerinduan untuk mengenal Tuhan, memiliki kerinduan untuk mengetahui kebenaran Firman Tuhan, memiliki prioritas untuk bersaat teduh secara pribadi, semakin sadar akan dosa, menyikapi ujian dan cobaan sebagai peluang untuk berkembang di dalam Tuhan, kesadaran yang meningkat tentang keberadaan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan

KESIMPULAN

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Kompetensi spiritualitas mampu mengembangkan atau mengubah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, serta mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berpengetahuan, berkompoten, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Adapun indikator antara lain (a) Memiliki kekuatan spiritualitas yang meningkatkan profesionalisme keguruan, (b) Memiliki semangat panggilan, (c) Penguasaan terhadap Firman Allah sebagai sumber materi ajar, (d) Kepercayaan dan iman kepada Tuhan Yesus, (e) Pengalaman buah-buah iman.

Pengembangan spiritualitas membutuhkan kebersihan jiwa, oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengawasi setiap pengaruh negatif terutama pornografi yang masuk ke dalam rumah sehingga anak-anak dengan mudah tidak terpapar. Dengan demikian, spiritualitas siswa dapat dengan mudah dipengaruhi oleh pengaruh positif dan negative. Adapun indikator Spiritualitas Siswa, yaitu: 1) Memiliki kerinduan untuk mengenal Tuhan, 2) Memiliki kerinduan untuk mengetahui kebenaran Firman Tuhan, 3) Prioritas untuk bersaat teduh secara pribadi, 4) Semakin sadar akan dosa, dan 5) Menyikapi ujian dan cobaan sebagai peluang untuk berkembang di dalam Tuhan.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,96 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024. Semakin baik Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen maka semakin meningkat Spiritualitas Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andar Gunawan Pasaribu, 2015. *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan agama Kristen Yang Alkitabiah* (Medan: CV Mitra)
- _____. 2022. *Konseling Kristen Dan Problematika Belajar Siswa* (Medan: CV Alpha Omega Mulia)
- Andrian Purba dkk, 2024. *Pengaruh Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran*
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Belandina, dkk, 2005. *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi PAK*, (Bandung BMI)
- Benny, 2019. *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda*, (Yogyakarta: Budi Utama)
- Dame Taruli Simamora dan Rida Gultom, 2011. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda* (Medan: CV MITRA)
- Deni dkk, Desember 2019. *Guru PAK Pengaruh Spiritualitas Terhadap perilaku Belajar Siswa*, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, Vol 1, No 1
- Evi Simatupang, 2019. *Pengaruh Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Pertumbuhan Iman Siswa Kelas V SD Negeri 175758 Hutagurgur kecamatan sipahutar Tahun Pembelajaran*.

- Indri d.k.k, 2023. *Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran*, Vol 2, No 1.
- Jhon M Nainggolan, 2011. *Pendidikan Berbasis Nilai nilai Kristiani* (Bandung BMI)
- _____ 2007. *Menjadi Guru PAK suatu mutu upaya peningkatan mutu dan kualitas profesi keguruan*, (Bandung: Generasi Info Media)
- Johanes Waldes Hasugian 2011. *Menjadi Guru PAK Professional Melalui Supervisi Pendidikan Agama Kristen* (Medan: CV MITRA)
- _____ 2014. *Menjadi Guru PAK Profesional Melalui Supervisi Pendidikan Agama Kristen*, (Medan: IKAPI)
- Melani dan Dorlan, 2023. *Guru PAK Dalam Membangun Spiritualitas Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol 2, No 4.
- Naibaho Dorlan, 2021. *Kode Etik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen* (Medan: cv Pena Persada)
- Pasaribu, 2015. *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Kompetensi Spiritual Siswa*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.
- Safaria, 2007. *Spiritual Intellegence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogyakarta: Graha ilmu)
- Sari Gultom, 2022. *Pengaruh Karakter Guru PAK Terhadap Pertumbuhan Spiritualitas Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Adiankoting Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021*.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R dan D*. (Bandung: Alfabeta.)
- Sukarman, 2012. *Gereja Yang Bertumbuh dan Berkembang Pelayanan Siswa Terpadu Sebai Bagian Pertumbuhan dan Perkembangan Gereja*, (Yogyakarta: Andi)
- Verkuy, 2016. *Etika Kristen Bagian Umum*, (Yogyakarta: BPK Gunung Mulia)
- Y Ginting. 2022. *Family Altar Menjadi Instrumen Efektif Bagi Pertumbuhan Jemaat*, Jurnal Teologi Pondok Daud.
- Y.M Paembonan, 2002. *Peran Pedagogik Dan Kompetensi Spiritual Guru PAK Dalam Meningkatkan Spiritualitas Naradidik*, Jurnal Teologi dan PAK, Vol 2 No.
- Yulianti, 2009. *Profesionalisme, Standar Kompetensi dan Pengembangan Profesi Guru PAK*, (Bandung: Bina Media Informasi).